

ABSTRAK

ANALISIS FEMINISME LIBERAL PADA YEKÎNEYÊN PARASTINA JIN DALAM MELAWAN TERORISME ISIS DI SURIAH

Oleh

Hemastia Kirana

Terorisme yang dilakukan oleh ISIS di Suriah telah menjadi ancaman utama bagi berbagai kelompok, termasuk YPJ (Yekîneyên Parastina Jin) yang muncul sebagai respons terhadap ancaman eksternal dari ISIS dan struktur patriarki yang mendominasi masyarakat Suriah. Keberadaan YPJ sebagai kelompok milisi perempuan sepenuhnya menjadi fenomena yang tidak umum, mengingat tugas memimpin perang biasanya diasosiasikan dengan peran laki-laki di masyarakat yang patriarkis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran serta YPJ dalam memerangi terorisme ISIS di Suriah melalui pendekatan analisis feminisme liberal.

Penelitian ini mendasarkan analisisnya pada teori feminisme liberal, yang berfokus pada prinsip-prinsip inti seperti reformasi kebijakan, pemberdayaan sumber daya manusia, serta perubahan norma dan struktur sosial. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data dari laporan resmi YPJ serta jurnal akademik terkait.

YPJ telah memengaruhi kebijakan tata kelola yang setara gender di Rojava melalui upaya perubahan budaya terhadap persepsi peran perempuan dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan (1) Partisipasi YPJ dalam pengambilan keputusan menghasilkan perkembangan kebijakan setara gender melalui model kepemimpinan bersama di badan pemerintahan Rojava. (2) YPJ berperan sebagai katalis dalam melatih, mendidik, dan mempersiapkan perempuan untuk terlibat dalam berbagai peran strategis, baik dalam militer maupun dalam pemerintahan. (3) Partisipasi YPJ dalam restrukturisasi sosial masyarakat Kurdi dan konflik bersenjata di Utara Suriah menunjukkan transformasi perempuan dari pihak yang tertindas menjadi individu yang aktif melawan penindasan.

Kata kunci: YPJ, Kurdi, ISIS, Terorisme, Feminisme Liberal, Suriah.

ABSTRACT

ANALYSIS OF LIBERAL FEMINISM ON YEKÎNEYÊN PARASTINA JIN IN FIGHTING ISIS TERRORISM IN SYRIA

By

Hemastia Kirana

Terrorism carried out by ISIS in Syria has become a major threat to various groups, including the YPJ (Yekîneyên Parastina Jin) which emerged as a response to external threats from ISIS and the patriarchal structure that dominates Syrian society. The existence of the YPJ as an all-female militia group is an uncommon phenomenon, considering that the task of leading the war is usually associated with the role of men in a patriarchal society. This study aims to describe the role of the YPJ in combating ISIS terrorism in Syria through a liberal feminist analysis approach. This study bases its analysis on liberal feminist theory, which focuses on core principles such as policy reform, human resource empowerment, and changes in social norms and structures. The methodology used is descriptive qualitative by utilizing data from official YPJ reports and related academic journals. The YPJ has influenced gender-equal governance policies in Rojava through efforts to change the culture of perceptions of women's roles in society. The results of the study show (1) YPJ participation in decision-making resulted in the development of gender-equal policies through a shared leadership model in the Rojava government body. (2) YPJ acts as a catalyst in training, educating and preparing women to be involved in various strategic roles, both in the military and in government. (3) YPJ's participation in the social restructuring of Kurdish society and the armed conflict in Northern Syria shows the transformation of women from oppressed parties to individuals who actively fight oppressions.

Keywords: YPJ, Kurdish, ISIS, Terrorism, Liberal Feminism, Syria.